

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Syariah untuk Meningkatkan Jumlah Anggota pada Produk Simpanan Berjangka di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara” menjadi dasar temuan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi penelitian deskriptif. Untuk memberikan penjelasan, validasi, dan deskripsi topik terkait penelitian, penelitian deskriptif menggunakan metodologi untuk menjelaskan temuan terkait penelitian.¹

Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai studi yang menggunakan berbagai metodologi terkini dalam setting alami dengan tujuan memahami kejadian yang diamati. Menurut Erikson, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengungkap dan mengungkapkan secara naratif tindakan-tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan-tindakan tersebut mempengaruhi kehidupan mereka.²

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.³ Peneliti secara pribadi melakukan wawancara dengan target audiens di lokasi penelitian guna mengumpulkan data mengenai efektivitas strategi pemasaran syariah dalam menarik lebih banyak anggota program tabungan berjangka di KSPPS Berkah Abadi Gemilang di Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, n.d.), 7, https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ.

² J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

³ Dr. Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*.

sejak awal. *Setting* penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada mulai perhitungan perencanaan penelitian, pelaksanaan saat penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di Jl. Mbaleg – Cemoro Kembar, Troso Pecangaan Jepara (Perempatan Troso tengah).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.⁵ Adapun untuk subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Manajer Pemasaran KSPPS Berkah Abadi Gemilang, Marketing KSPPS Berkah Abadi Gemilang, dan Anggota Simpanan Berjangka di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

D. Sumber Data

Sumber data yang biasa digunakan ada dua yaitu

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber lain. Observasi, wawancara, dan diskusi kelompok merupakan beberapa cara utama untuk mendapatkan informasi.

Observasi lapangan merupakan sumber utama data primer. Wawancara dan observasi langsung dapat memberikan informasi ini. Anggota produk simpanan berjangka KSPPS Berkah Abadi Gemilang, serta Manajer Pemasaran dan Marketing Pemasaran diwawancarai untuk penelitian ini.

2. Data sekunder

Informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian disebut data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya.⁶

⁴ Sigit Hermawan and Amirullah, *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 47, <https://books.google.co.id/books?id=tHNMEAAAQBAJ>.

⁵ M P Muhammad Taufiq Azhari et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 99, <https://books.google.co.id/books?id=P7OpEAAAQBAJ>.

⁶ Bambang Widjanarko, “Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Data Penyajian Data,” *Sats4213/Modul 1*, 2019, 1–45.

Data sekunder adalah data yang bisa didapatkan oleh penelitian secara tidak langsung dari lapangan, data sekunder bisa diperoleh melalui dokumen, informasi dari internet, arsip-arsip, berkas-berkas yang terkait dengan strategi pemasaran syariah untuk meningkatkan jumlah anggota pada simpanan berjangka KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mengumpulkan sumber daya, detail, dan pengetahuan yang kredibel.⁷

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra survey hingga pengumpulan data dilakukan. Dalam melakukan observasi peneliti bertindak sebagai partisipan dan non partisipan. Peneliti mencoba mempelajari dan memahami perilaku orang-orang yang terlibat didalamnya dengan jalan sedapat mungkin berpartisipasi penuh.⁸

Studi ini mendokumentasikan laporan langsung dari karyawan KSPSS tentang penggunaan taktik pemasaran syariah untuk menumbuhkan basis nasabah program tabungan berjangka. Di hari yang penuh berkah ini, Jepara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁹ Stewart dan cash menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terjadi pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif

⁷ Berlian Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif San Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 42.

⁸ A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 22, <https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ>.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), 372, <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>.

dan informasi.¹⁰ Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada manajer pemasaran KSPPS Berkah Abadi Gemilang, marketing KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan anggota simpanan berjangka.

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Hery Prasetya, S.Sy	Kepala Pemasaran
2.	Sofian Abdul Fattah	Marketing
3.	Nafiatun	Anggota
4.	Solikhah	Anggota
5.	Umi Faricha	Anggota

Sumber: Data Wawancara

3. Dokumentasi

Menurut guba dan lincoln yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap baha tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti, menurut yin dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain.¹¹

Peneliti melakukan penelitian di KSPPS berkah abadi gemilang dan melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis mengenai produk simpanan berjangka di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data adalah untuk memastikan keakuratan data, maka peneliti akan melakukan uji keabsahan data. Ada kemungkinan untuk mendapatkan kesimpulan dan interpretasi yang salah dari data yang sah, dan sebaliknya, jika datanya salah.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keterlibatan aktif peneliti sangat penting dalam proses pengumpulan data. Keterlibatan ini tidak hanya bersifat sementara, namun memerlukan keterlibatan terus menerus dalam proses pembelajaran. Tetap berada di lapangan sampai pengumpulan data tercapai adalah apa yang kami maksud ketika

¹⁰ Rin Handayani, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 2020, 60.

¹¹ Nugrahani Farida, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* 1, no. 1 (2008): 305.

kita berbicara tentang keterlibatan yang lebih luas. Tindakan ini akan berpotensi membatasi:

- a) Minimalkan gangguan yang bergantung pada konteks;
- b) Membatasi kekeliruan peneliti
- c) Mengkonpensasikan pengaruh dari kejaidan-kejadian yang tidak biasa pengaruh sesaat.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan degan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup makaketekunan pengamatan menyediakan kedalaman¹²

3. Triangulasi

Triangulasi menurut sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh validitas data dan keabsahan temuan. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, atau teori yang berbeda untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. tiga jenis triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Triangulasi sumber : Triangulasi sumber melibatkan penggunaan berbagai sumber data yang berbeda untuk menginformasikan temuan penelitian.¹³ Untuk mengetahui proses penggunaan strategi pemasaran syariah dalam

¹² A Kusumastuti, A M Khoiron, and F Annisya, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019),74-76 <https://books.google.co.id/books?id=637LEAAQBAJ>.

¹³ Faustyna et al., *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)* (umsu press, 2023), 124, <https://books.google.co.id/books?id=6hTXEAAQBAJ>.

meningkatkan jumlah anggota pada simpanan berjangka di kspps berkah abadi gemilang jepara maka dapat info melalui manajer pemasaran dan anggota simpanan berjangka kspps berkah abadi gemilang jepara

- b. Triangulasi teknik : Triangulasi teknik membandingkan data dengan sumber data yang sama dengan menggunakan beberapa metode. peneliti akan berinteraksi lebih lanjut dengan sumber data terkait setelah mengumpulkan data menggunakan berbagai metodologi dan menemukan temuan yang berbeda untuk mengkonfirmasi bahwa data dianggap akurat.¹⁴ Tiga metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan metode dokumentasi yang di gunakan peneliti.
- c. Triangulasi waktu : Triangulasi waktu melibatkan tingkat validitas data dan informasi yang diperoleh dar berbagai sumber, serta membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, antara informasi yang tersedia untuk umum dan yang tersedia. disajikan secara langsung dan dibandingkan temuan wawancara dengan dokumentasi yang tersedia.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi adalah tiga rangkaian aktivitas yang dilakukan secara bersamaan dalam analisis data kualitatif.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Data yang diperoleh selama penggalan data sudah tentu data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (MEDIA ILMU PRESS, 2014), 125, <https://books.google.co.id/books?id=OtKREAAAQBAJ>.

¹⁵ F F Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018), 110, <https://books.google.co.id/books?id=MQZaDwAAQBAJ>.

tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka dengan data seperti ini peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.¹⁶

Disini peneliti akan mengumpulkan seluruh data lapangan, dengan penekanan pada taktik pemasaran syariah untuk meningkatkan keanggotaan tabungan berjangka KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

2. Penyajian data

Setelah data mentah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menyajikan data tersebut dalam berbagai bentuk, tergantung jenis data dan skala pengukurannya. Guna penyajian data adalah untuk mengambil informasi yang ada di dalam kumpulan data tersebut. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca.¹⁷

Peneliti saat ini akan menyajikan fakta atau detail yang ditemukan selama penyelidikan informasi yang diberikan oleh narasumber bersifat naratif dan disampaikan sebagai teks

3. Verifikasi (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Proses verifikasi atau pengembangan temuan melibatkan penggunaan data yang dikumpulkan pada awal penyelidikan untuk menginformasikan kesimpulan tersebut. Jika kita ingin temuan penelitian benar-benar bertanggung jawab, kata Sutopo, kita perlu memverifikasinya dengan tujuan memvalidasinya, yakni dengan menelusuri kembali kebenaran laporan sepanjang penelitian.¹⁸

Peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang dikumpulkan dilokasi penelitian. Hasil dari fase ini harus

¹⁶ S Siyoto and M A Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015), 123, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

¹⁷ Y H Z Rasyid, *Statistik Dasar Kesehatan* (Deepublish, 2015), 14, <https://books.google.co.id/books?id=IX6ODwAAQBAJ>.

¹⁸ Rifa'i, *Kualitatif: Teori,Praktek Dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi* (Yoyo Topten Exacta, 2019), 78.

memberikan solusi untuk masalah yang diangkat dalam perumusan masalah dan penekaan penelitian.

H. Alur Penelitian

1. Sebelum penelitian

Dalam penelitian ini sebelum dilakukannya kegiatan penelitian. Tujuannya untuk mengumpulkan informasi awal yang ada di lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Tahap awal membuat kegiatan penelitian dengan melakukan perumusan masalah. Penelitian ini membutuhkan beberapa literatur untuk bahan referensi dan tambahan wawasan. Tahap selanjutnya adalah mengenali permasalahan apakah sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

2. Pelaksanaan penelitian

Observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan kegiatan penelitian dengan metode wawancara agar bisa menentukan :

- Penerapan strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah anggota pada produk Simpanan Berjangka
- Hasil dari penerapan strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah anggota pada produk Simpanan Berjangka
- Kelebihan dan kekurangan strategi pemasaran syariah yang digunakan untuk meningkatkan jumlah anggota pada produk Simpanan Berjangka

3. Setelah penelitian

Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan sumber informasi primer dan sekunder untuk digunakan dalam menganalisis taktik pemasaran syariah untuk meningkatkan keanggotaan tabungan berjangka. Pengujian kredibilitas dan analisis SWOT akan digunakan terhadap data yang diolah setelah diperoleh. Terakhir, rekomendasi dan kesimpulan menjadi alur penelitian ini.